

AKUNTANSI KEUANGAN 1

MODUL 8

KAS DAN PIUTANG



TRI KURNIAWATI, S.E.,M.Ak

STIE INTERNATIONAL GOLDEN INSTITUTE JAKARTA

KAS DAN PIUTANG

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tunjukkan cara melaporkan uang tunai dan item terkait
2. Tentukan piutang dan pahami masalah akuntansi terkait dengan pengakuannya
3. Menjelaskan masalah akuntansi terkait dengan penilaian piutang usaha
4. Menjelaskan masalah akuntansi terkait dengan pengakuan dan penilaian piutang wesel
5. Jelaskan opsi nilai wajar.
6. Jelaskan masalah akuntansi terkait dengan disposisi akun dan catatan wesel
7. elaskan cara melaporkan dan menganalisis piutang.

TUNAI/KAS

Uang tunai, aset yang paling likuid, adalah media standar pertukaran dan dasar untuk mengukur dan menghitung semua item lainnya. Perusahaan umumnya mengklasifikasikan uang tunai sebagai aset lancar. Uang tunai terdiri dari koin, mata uang, dan dana yang tersedia di deposito di bank. Instrumen yang dapat dinegosiasikan seperti wesel, cek bersertifikat, cek kasir, cek pribadi, dan draft bank juga dipandang sebagai uang tunai. Bagaimana dengan rekening tabungan? Bank memiliki hak hukum untuk meminta pemberitahuan sebelum penarikan. Tetapi, karena bank jarang meminta pemberitahuan sebelumnya, namun rekening tabungan dianggap sebagai uang tunai. Beberapa instrumen yang dapat dinegosiasikan memberi investor kecil peluang untuk mendapatkan bunga. Barang-barang ini, lebih tepat diklasifikasikan sebagai investasi sementara daripada sebagai uang tunai, termasuk dana pasar uang, sertifikat tabungan pasar uang, sertifikat deposito (CD), dan sejenis deposito dan "kertas jangka pendek." 1 Surat berharga ini biasanya mengandung batasan atau penalti atas konversi mereka ke uang tunai. Namun demikian, dana pasar uang yang memberikan hak istimewa rekening giro, biasanya diklasifikasikan sebagai uang tunai. Item-item tertentu menimbulkan masalah klasifikasi: Perusahaan memperlakukan cek dan IM yang sudah lewat pos sebagai piutang. Mereka juga memperlakukan uang muka perjalanan sebagai piutang jika dikumpulkan dari karyawan atau dipotong dari gaji mereka. Jika tidak, perusahaan mengklasifikasikan uang muka perjalanan sebagai biaya dibayar di muka. Prangko di tangan diklasifikasikan sebagai bagian dari inventaris perlengkapan kantor atau sebagai biaya dibayar di muka. Karena dana kas kecil dan dana perubahan digunakan untuk memenuhi biaya operasi saat ini dan melikuidasi kewajiban lancar, perusahaan memasukkan dana ini dalam aset lancar sebagai uang tunai.

Melaporkan Uang Tunai

Meskipun pelaporan uang tunai relatif mudah, sejumlah masalah perlu mendapat perhatian khusus. Masalah-masalah ini terkait dengan pelaporan:

1. Setara kas.
2. Uang tunai terbatas.
3. Cerukan bank

SETARA KAS

Klasifikasi saat ini yang telah menjadi populer adalah "Kas dan setara kas." 2 Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang keduanya (a) mudah dikonversi ke jumlah kas yang diketahui, dan (b) sangat dekat dengan jatuh tempo sehingga mereka menyajikan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan karena perubahan suku bunga. Secara umum, hanya investasi dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang memenuhi syarat dalam definisi ini. Contoh-contoh ekuivalen tunai adalah tagihan treasury, surat berharga, dan dana pasar uang. Beberapa perusahaan menggabungkan uang tunai dengan investasi sementara di neraca. Dalam kasus-kasus ini, mereka menggambarkan jumlah investasi sementara baik dalam bentuk kurung atau dalam catatan. Sebagian besar orang berpikir setara kas sebagai uang tunai. Sayangnya, itu tidak selalu terjadi. Perusahaan-perusahaan seperti Kohl dan ADC Telecommunications mempelajari cara yang sulit dan melakukan penghapusbukuan yang cukup besar pada setara kas. Kerugian mereka terjadi karena mereka membeli uang kertas lelang yang nilainya menurun. Notes ini memiliki tingkat bunga yang biasanya disetel ulang setiap minggu dan seringkali memiliki tanggal jatuh tempo yang panjang (selama 30 tahun). Perusahaan berpendapat bahwa wesel tersebut harus diklasifikasikan sebagai setara kas karena dapat diperdagangkan secara rutin di lelang setiap hari. (Singkatnya, mereka likuid dan bebas risiko.) Auditor menyetujui dan mengizinkan perlakuan setara tunai meskipun jatuh tempo melampaui tiga bulan. Tetapi ketika kredit macet, pelelangan berhenti, dan nilai sekuritas ini turun karena tidak ada pasar. Dalam retrospeksi, klasifikasi setara kas itu menyesatkan. FASB telah mempelajari apakah akan menghilangkan klasifikasi setara kas dari presentasi laporan keuangan secara keseluruhan. Satu gagasan akan membuat perusahaan melaporkan hanya uang tunai. Jika suatu aset bukan tunai dan bersifat jangka pendek, aset tersebut harus dilaporkan sebagai investasi sementara. Moral yang menarik untuk cerita ini adalah bahwa ketika waktu baik, beberapa akuntansi yang ceroboh dapat bekerja. Tetapi di saat-saat yang buruk, dengan cepat menjadi jelas bahwa akuntansi yang ceroboh dapat menyebabkan efek yang menyesatkan dan berbahaya bagi pengguna laporan keuangan.

Kas yang Dibatasi

Kas kecil, penggajian, dan dana dividen adalah contoh uang tunai yang disisihkan untuk tujuan tertentu. Dalam kebanyakan situasi, saldo dana ini tidak material. Oleh karena itu, perusahaan tidak memisahkannya dari kas dalam laporan keuangan. Ketika material dalam jumlah, perusahaan memisahkan kas yang dibatasi dari kas "biasa" untuk tujuan pelaporan. Perusahaan mengklasifikasikan kas terbatas baik dalam aset lancar atau di bagian aset jangka panjang, tergantung pada tanggal ketersediaan atau pencairan. Klasifikasi pada bagian saat ini sesuai jika menggunakan uang tunai untuk pembayaran kewajiban yang ada atau jatuh tempo (dalam satu tahun atau siklus operasi, mana yang lebih lama). Di sisi lain, perusahaan menunjukkan kas yang dibatasi di bagian jangka panjang neraca jika menahan kas untuk jangka waktu yang lebih lama. Di antara pembatasan potensial lainnya, perusahaan perlu menentukan apakah ada kas di akun di luar Amerika Serikat yang dibatasi oleh peraturan yang melarang ekspor mata uang. Uang tunai yang diklasifikasikan dalam bagian jangka panjang sering disisihkan untuk ekspansi pabrik, pensiun dari utang jangka panjang, atau, dalam kasus International Thoroughbred Breeders, untuk setoran biaya masuk. Bank dan lembaga pemberi pinjaman lainnya sering mengharuskan pelanggan untuk mempertahankan saldo kas minimum dalam rekening giro atau tabungan. SEC mendefinisikan saldo minimum ini, yang disebut saldo kompensasi, sebagai "bagian dari

setoran permintaan (atau setoran waktu atau sertifikat setoran apa pun) yang dikelola oleh sebuah perusahaan yang merupakan dukungan untuk pengaturan pinjaman korporasi yang ada dengan lembaga pemberi pinjaman. Pengaturan tersebut akan mencakup pinjaman yang belum dibayar dan jaminan ketersediaan kredit di masa depan.

Untuk menghindari investor yang menyesatkan tentang jumlah uang tunai yang tersedia untuk memenuhi kewajiban yang berulang, SEC merekomendasikan agar perusahaan menyatakan secara terpisah deposito yang ditahan secara hukum sebagai saldo kompensasi terhadap pengaturan pinjaman jangka pendek di antara "Pos-pos kas dan setara kas" dalam aset lancar. Perusahaan harus mengklasifikasikan simpanan yang dibatasi secara terpisah yang dimiliki sebagai saldo kompensasi terhadap pengaturan pinjaman jangka panjang sebagai aset tidak lancar dalam bagian investasi atau aset lainnya, menggunakan judul seperti "Kas pada deposito yang dipertahankan sebagai saldo kompensasi." Dalam kasus di mana pengaturan keseimbangan kompensasi ada tanpa perjanjian yang membatasi penggunaan jumlah uang tunai yang ditunjukkan pada neraca, perusahaan harus menggambarkan pengaturan dan jumlah yang terlibat dalam catatan.

Cerukan Bank

Cerukan bank terjadi ketika perusahaan menulis cek lebih dari jumlah dalam rekening kasnya. Perusahaan harus melaporkan cerukan bank di bagian kewajiban lancar, menambahkannya ke jumlah yang dilaporkan sebagai hutang dagang. Jika material, perusahaan harus mengungkapkan item-item ini secara terpisah, baik di muka neraca atau dalam catatan terkait.³ Cerukan bank umumnya tidak diimbangi dengan akun kas. Pengecualian utama adalah ketika tersedia uang tunai di rekening lain di bank yang sama tempat cerukan terjadi. Diperlukan pengimbang dalam hal ini.

Ringkasan Terkait Uang Tunai

Barang-barang Kas dan setara kas termasuk media pertukaran dan instrumen yang paling bisa dinegosiasikan. Jika item tidak dapat dengan cepat dikonversi menjadi koin atau mata uang, perusahaan secara terpisah mengklasifikasikannya sebagai investasi, piutang, atau biaya dibayar di muka. Perusahaan memisahkan dan mengklasifikasikan uang tunai yang tidak tersedia untuk pembayaran kewajiban yang saat ini jatuh tempo di bagian aset jangka panjang. Ilustrasi 7-2 merangkum klasifikasi barang-barang yang berhubungan dengan uang tunai.

ILLUSTRATION 7-2
Classification of Cash-Related Items

Classification of Cash, Cash Equivalents, and Noncash Items		
Item	Classification	Comment
Kas	Kas	Jika tidak dibatasi, dilaporkan sebagai kas Jika dibatasi, diidentifikasi dan diklasifikasikan sebagai aktiva lancar & tidak lancar
Kas & dana pertukaran	Kas	Dilaporkan sebagai kas
Surat berharga jangka pendek	Ekuivalen Kas	Investasi dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan, umumnya digabungkan dengan kas
Surat berharga jangka pendek	Investasi sementara	Investasi dengan jatuh tempo kurang dari 3 hingga 12 bulan
Cek mundur & IOU	Piutang	Diasumsikan dapat ditagih
Uang muka perjalanan	Piutang	Diasumsikan dapat tertagih dari karyawan atau dikurnagka dari gaji mereka
Perangko ditangan	Beban dibayar dimuka	Dapat diklasifikasikan sebagai persediaan perlengkapan kantor
Cerukan bank	Kewajiban lancar	Jika ada hak untuk mengofset, kurangi kas
Saldo Kompensasi	Kas didefinisikan secara terpisah sebagai deposito yang disimpan sebagai saldo kompensasi	Diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau tidak lancar dalam neraca. Dkungkapkan secara terpisah dalam catatan yang merinci kesepakatan tersebut

PIUTANG

Seperti uang tunai, piutang juga merupakan aset keuangan. Piutang (sering disebut pinjaman dan piutang) adalah klaim yang dimiliki terhadap pelanggan dan orang lain untuk uang, barang, atau layanan. Contoh pinjaman adalah lembaga keuangan seperti Wells Fargo yang menyediakan dana untuk Tesla. Contoh piutang adalah perusahaan seperti GoPro yang merekam piutang ketika menjual kamera secara akun ke salah satu pencecernya. Untuk keperluan diskusi, kami hanya akan menggunakan istilah piutang untuk pinjaman dan piutang. Untuk tujuan laporan keuangan, perusahaan mengklasifikasikan piutang sebagai lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka panjang). Perusahaan berharap untuk menagih piutang lancar dalam setahun atau selama siklus operasi saat ini, mana yang lebih lama. Mereka mengklasifikasikan semua piutang lain sebagai tidak lancar. Piutang diklasifikasikan lebih lanjut dalam neraca sebagai piutang dagang atau non-perdagangan. Pelanggan sering kali berutang kepada perusahaan sejumlah barang yang dibeli atau jasa yang diberikan. Perusahaan dapat mengklasifikasikan piutang dagang ini, biasanya barang paling signifikan yang dimilikinya, ke dalam piutang dagang dan wesel tagih. Piutang usaha adalah janji lisan dari pembeli untuk membayar barang dan jasa yang dijual. Mereka mewakili "akun terbuka" yang dihasilkan dari perpanjangan kredit jangka pendek. Perusahaan biasanya

mengumpulkannya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Tagihan piutang adalah janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu di masa depan. Mereka mungkin timbul dari penjualan, pembiayaan, atau transaksi lainnya. Catatan mungkin jangka pendek atau jangka panjang. Piutang nontrade timbul dari berbagai transaksi. Beberapa contoh piutang nontrade adalah:

1. Uang muka petugas dan karyawan.
2. Uang muka kepada anak perusahaan.
3. Setoran yang dibayarkan untuk menutup kemungkinan kerusakan atau kerugian.
4. Setoran dibayarkan sebagai jaminan kinerja atau pembayaran.
5. Dividen dan piutang bunga.
6. Klaim terhadap:
 - (a) Perusahaan asuransi untuk korban yang berkelanjutan.
 - (b) Tergugat yang sesuai.
 - (c) Badan pemerintah untuk pengembalian pajak.
 - (d) Pengangkut umum untuk barang yang rusak atau hilang.
 - (e) Kreditor untuk barang yang dikembalikan, rusak, atau hilang.
 - (f) Pelanggan untuk barang yang dapat dikembalikan (peti, wadah, dll.).

Karena sifat aneh dari piutang nontrade, perusahaan umumnya melaporkannya sebagai pos-pos terpisah dalam neraca. Ilustrasi 7-3 menunjukkan pelaporan piutang dagang dan nontrade di neraca Molson Coors Brewing Company dan Seaboard Corporation.

 Molson Coors Brewing Company (in thousands)		 Seaboard Corporation (in thousands)	
Aset lancar		Aset lancar	
Kas dan setara kas	\$ 377.023	Kas dan setara kas	\$ 47.346
Akun dan wesel tagih Perdagangan, dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar \$ 8,827	758,526	Investasi jangka pendek	286.660
Piutang wesel bayar dan piutang lain-lain, dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar \$ 3.181	112.626	Piutang Dagang	\$ 251.005
Persediaan	369.521	Hutang dari afiliasi asing	90.019
Pemeliharaan dan pengoperasian persediaan, lebih sedikit penyisihan persediaan usang \$ 10.556	34.782	Lainnya	<u>26.349</u>
Aset lancar lainnya, dikurangi penyisihan untuk persediaan iklan sebesar \$ 948	<u>124.336</u>		<u>367.373</u>
Total aset lancar	<u>\$ 1.776.814</u>	Penyisihan piutang ragu-ragu	(8.060)
		Piutang bersih	359.313
		Persediaan	392.946
		Pajak penghasilan tangguhan	19.558
		Aset lancar lainnya	<u>77.710</u>
		Total aset lancar	<u>\$ 1.183.53</u>

ILLUSTRATION 7-3
Receivables Balance Sheet

Masalah dasar dalam akuntansi untuk piutang dan wesel tagih adalah sama: pengakuan, penilaian, dan disposisi. Kami membahas masalah-masalah dasar ini untuk akun dan catatan piutang berikutnya.

Pengakuan Piutang Usaha Seperti yang ditunjukkan, piutang umumnya muncul sebagai bagian dari pengaturan pendapatan. Misalnya, jika Lululemon menjual pakaian yoga ke Jennifer Burian dengan harga \$ 100, kapan Lululemon mengakui pendapatan (penjualan) dan piutang yang terkait diterima? Seperti ditunjukkan dalam Bab 2, prinsip pengakuan pendapatan menunjukkan bahwa Lululemon harus mengakui pendapatan ketika memenuhi kewajiban kinerjanya dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. Karena itu dalam situasi Lululemon, pakaian yoga ditransfer ketika Jennifer menguasai pakaian ini. Ketika perubahan kontrol ini terjadi, Lululemon harus mengenali piutang dan pendapatan penjualan. Lululemon membuat entri berikut, dengan asumsi bahwa \$ 100 adalah jumlah yang diharapkan akan diterima dari Jennifer.

Piutang Usaha	100	
Pendapatan Penjualan		100

Konsep perubahan kontrol adalah faktor penentu dalam menentukan kapan kewajiban kinerja dipenuhi dan piutang diakui. Berikut adalah beberapa indikator kunci untuk menentukan bahwa Lululemon telah ditransfer dan bahwa Jennifer telah memperoleh kendali atas pakaian yoga.

1. Lululemon memiliki hak pembayaran dari pelanggan. Jika Jennifer berkewajiban untuk membayar, itu menunjukkan bahwa kendali telah diberikan kepada pelanggan.
2. Lululemon telah memberikan sertifikat hukum kepada pelanggan. Jika Jennifer memiliki hak hukum atas barang tersebut, itu menunjukkan bahwa kendali telah diberikan kepada pelanggan.
3. Lululemon telah mengalihkan kepemilikan fisik barang. Jika Jennifer memiliki kepemilikan fisik, itu menunjukkan bahwa kendali telah diberikan kepada pelanggan.
4. Lululemon tidak lagi memiliki risiko dan manfaat kepemilikan barang yang signifikan. Jika Jennifer sekarang memiliki risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan, itu menunjukkan bahwa kendali telah diberikan kepada pelanggan.
5. Jennifer telah menerima aset.

Pengukuran Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah pertimbangan yang diharapkan perusahaan untuk diterima dari pelanggan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa. Dalam kasus Lululemon, harga transaksi mudah ditentukan karena Jennifer Burian setuju untuk membayar jumlah yang tetap kepada Lululemon selama periode waktu yang singkat. Namun dalam situasi lain, perusahaan harus mempertimbangkan hal-hal seperti pertimbangan variabel yang dapat mempengaruhi saldo piutang.

Pertimbangan Variabel

Dalam beberapa kasus harga suatu barang atau jasa tergantung pada peristiwa di masa depan. Acara mendatang ini sering kali mencakup item seperti diskon, pengembalian dan tunjangan, rabat, dan bonus kinerja. Berikut adalah empat item yang mempengaruhi harga transaksi dan dengan demikian saldo piutang.

Diskon Perdagangan. Harga dapat dikenakan diskon perdagangan atau kuantitas. Perusahaan menggunakan jumlah perdagangan seperti itu untuk menghindari perubahan sering dalam katalog, untuk mengubah harga untuk jumlah yang berbeda yang dibeli, atau untuk menyembunyikan harga faktur yang sebenarnya dari pesaing. Diskon perdagangan biasanya dikutip dalam persentase. Misalnya, ponsel Anda memiliki daftar harga \$ 90, dan pabrikan menjualnya ke Best Buy untuk daftar dikurangi diskon perdagangan 40 persen. Pabrikan kemudian mencatat piutang pada \$ 54 per telepon. Pabrikan, sesuai praktik normal, cukup memotong diskon perdagangan dari harga daftar dan menagih net pelanggan. Sebagai contoh lain, anggap Ryobi menjual bor tanpa kabel dengan harga eceran yang disarankan \$ 99,99 ke pengecer seperti Home Depot seharga \$ 70, diskon perdagangan sekitar 30 persen. Home Depot pada gilirannya menjual bor seharga \$ 99,99. Ryobi mencatat piutang dan pendapatan penjualan terkait pada \$ 70, bukan \$ 99,99.

Jika Murdoch gagal untuk mengambil diskon, maka Hanley mendebit diskon yang tidak diambil ke piutang dan kredit Penjualan Diskon Dihilangkan. Diskon Penjualan yang Hilang ditampilkan di bagian “Penghasilan dan keuntungan lain” dalam laporan laba rugi.⁴ Secara teoritis, metode bersih tersebut benar karena piutang dinyatakan pada nilai realisasi bersih (dengan asumsi estimasi benar) dan penjualan bersih mengukur pendapatan yang diakui dari penjualan. Namun, banyak perusahaan terus menggunakan apa yang disebut sebagai metode kotor dalam mencatat piutang dan penjualan terkait. Jika Hanley menggunakan metode bruto, ia mencatat piutang dan pendapatan penjualan terkait pada \$ 10.000, bukan \$ 9.800. Di bawah metode bruto, Hanley mengakui diskon penjualan ketika menerima pembayaran dalam periode diskon. Laporan laba rugi Hanley kemudian menunjukkan diskon penjualan sebagai pengurang dari penjualan untuk sampai pada penjualan bersih. Entri dalam Ilustrasi 7-4 menunjukkan perbedaan antara metode bruto dan metode bersih.

ILLUSTRATION 7-4
Entries under Gross and
Net Methods of Recording
Cash (Sales) Discounts

<u>Gross Method</u>			<u>Net Method</u>		
Sales of \$10,000, terms 2/10, n/30					
Accounts Receivable	10,000		Accounts Receivable	9,800	
Sales Revenue		10,000	Sales Revenue		9,800
Payment on \$4,000 of sales received within discount period					
Cash	3,920		Cash	3,920	
Sales Discounts	80		Accounts Receivable		3,920
Accounts Receivable		4,000			
Payment on \$6,000 of sales received after discount period					
Cash	6,000		Cash	6,000	
Accounts Receivable		6,000	Accounts Receivable		5,880
			Sales Discounts Forfeited		120

Kami menyajikan metode kotor karena perusahaan mungkin tidak menggunakan metode bersih untuk alasan kepraktisan. Artinya, metode bersih membutuhkan analisis tambahan dan pembukuan untuk

mencatat diskon penjualan yang hilang dari piutang yang telah melewati periode diskon. Jika periode pengumpulan relatif singkat, baik menggunakan metode bruto atau bersih menghasilkan jumlah yang sama untuk pendapatan dan piutang yang sama dengan harga transaksi. Setiap perbedaan yang muncul cenderung tidak material.

Pengembalian dan Tunjangan Penjualan. Bentuk lain dari pertimbangan variabel terkait dengan pengembalian dan tunjangan penjualan. Misalnya, anggap Max Glass menjual kaca topan ke Oliver Builders. Sebagai bagian dari perjanjian penjualan, Max memasukkan ketentuan bahwa jika Oliver tidak puas dengan produk, Max akan memberikan tunjangan pada harga jual atau setuju untuk mengambil kembali produk tersebut. Akibatnya, mirip dengan diskon penjualan, Max harus mencatat piutang dan pendapatan terkait pada jumlah pertimbangan yang diharapkan akan diterima. Sebagai ilustrasi, asumsikan pada 4 Januari 2017, Max menjual \$ 5.000 kaca topan kepada Oliver secara kredit. Max mencatat penjualan pada akun sebagai berikut.

4 Januari 2017

Piutang Usaha	5.000	
	Pendapatan Penjualan	5.000

Pada 16 Januari 2017, Max memberikan uang saku \$ 300 kepada Oliver karena beberapa kaca topan rusak. Entri untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut

15 Januari 2017

Pengembalian Penjualan dan Tunjangan	300	
	Piutang Usaha	300

Pengembalian dan Tunjangan Penjualan adalah akun pendapatan kontra untuk Pendapatan Penjualan dan mengimbangi pendapatan penjualan pada laporan laba rugi. Pada 31 Januari 2017, sebelum menyiapkan laporan keuangan, Max memperkirakan bahwa tambahan \$ 100 dalam pengembalian penjualan dan tunjangan akan dihasilkan dari penjualan ke Oliver pada 4 Januari 2017. Entri penyesuaian untuk mencatat tunjangan tambahan ini adalah sebagai berikut.

31 Januari 2017

Pengembalian dan Tunjangan Penjualan	100	
	Tunjangan untuk Pengembalian Penjualan dan Tunjangan	100

Penyisihan untuk Pengembalian Penjualan dan Penyisihan merupakan akun aset kontra untuk Piutang Dagang dan piutang piutang diimbangi di neraca. Akun penyisihan ini menunjukkan taksiran jumlah klaim yang diharapkan Max akan dibayar di masa mendatang. Max tidak mengkredit Piutang Usaha pada tanggal 31 Januari karena ia tidak tahu persis jumlah piutang yang akan dikenakan penyisihan. Selain itu, dengan anggapan bahwa Max memiliki banyak pelanggan berbeda, ia mungkin tidak tahu pelanggan mana yang akan menerima uang saku. Akun penyisihan akan menyerap segala penghapusan tambahan yang

terjadi di masa mendatang. Sebagai hasil dari transaksi ini, Max melaporkan pendapatan penjualan bersih pada laporan laba rugi \$ 4.600 (\$ 5.000 - \$ 300 - \$ 100), yang merupakan jumlah yang diharapkan akan diterima Max dari Oliver dari penjualan gelas. Selain itu, Max melaporkan di neraca, estimasi nilai realisasi bersih piutang dagangnya dari Oliver sebesar \$ 4.600 (\$ 5.000 - \$ 300 - \$ 100). Penggunaan kedua Pengembalian Penjualan dan Tunjangan, dan Tunjangan untuk Pengembalian Penjualan dan akun Tunjangan bermanfaat bagi manajemen karena mereka membantu mengidentifikasi potensi masalah yang terkait dengan barang dagangan yang lebih rendah, ketidakefisienan dalam mengisi pesanan, atau kesalahan pengiriman atau pengiriman

Nilai waktu dari uang. Masalah pertimbangan variabel lain terkait dengan nilai waktu uang. Idealnya, perusahaan harus mengukur piutang dalam hal nilai sekarang, yaitu nilai diskon uang tunai yang akan diterima di masa depan. Ketika penerimaan kas yang diharapkan membutuhkan masa tunggu, jumlah nominal yang diterima tidak sebanding dengan jumlah yang akhirnya diterima perusahaan. Untuk mengilustrasikan, asumsikan bahwa Best Buy melakukan penjualan secara akun sebesar \$ 1.000 dengan pembayaran jatuh tempo dalam empat bulan. Suku bunga tahunan yang berlaku adalah 12 persen, dan pembayaran dilakukan pada akhir empat bulan. Nilai sekarang dari piutang itu bukan \$ 1.000 tetapi \$ 961,54 ($\$ 1.000 \times 0,96154$). Dengan kata lain, \$ 1.000 Best Buy yang diterima empat bulan dari sekarang tidak sama dengan \$ 1.000 yang diterima hari ini. Secara teoritis, setiap pendapatan setelah periode penjualan adalah pendapatan bunga. Dalam praktiknya, perusahaan mengabaikan pendapatan bunga yang terkait dengan piutang dagang karena jumlah diskon biasanya tidak material dalam kaitannya dengan laba bersih untuk periode tersebut. Profesi secara khusus mengecualikan dari pertimbangan nilai sekarang “piutang yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dalam kegiatan bisnis normal yang jatuh tempo dalam persyaratan perdagangan tidak melebihi satu tahun.

Penilaian Piutang Usaha

Sebagaimana dicatat oleh salah satu akuntan yang dihormati, gagasan manajer kredit tentang surga mungkin akan menjadi tempat di mana setiap orang (akhirnya) membayar utangnya.⁶ Sayangnya, situasi ini sering tidak terjadi. Misalnya, pelanggan mungkin tidak dapat membayar karena penurunan pendapatan penjualannya karena penurunan ekonomi. Demikian pula, individu dapat diberhentikan dari pekerjaannya atau dihadapkan dengan tagihan rumah sakit yang tidak terduga. Perusahaan mencatat kerugian kredit sebagai debet pada Beban Piutang Tak Tertagih (atau Beban Piutang Tak Tertagih). Kerugian seperti itu adalah risiko normal dan perlu untuk melakukan bisnis berdasarkan kredit. Dua metode digunakan dalam akuntansi untuk akun tidak tertagih: (1) metode penghapusan langsung dan (2) metode penyisihan. Bagian berikut menjelaskan metode ini.

Metode Penghapusan Langsung untuk Akun yang Tidak Dapat Ditagih

Di bawah metode penghapusan langsung, ketika perusahaan menentukan akun tertentu yang tidak dapat ditagih, ia membebaskan kerugian pada Beban Hutang Buruk. Asumsikan, misalnya, bahwa pada 10 Desember Cruz Co. dihapuskan sebagai saldo \$ 8.000 Yusado yang tidak dapat ditagih. Entri adalah:

10 Desember

Biaya Penghapusan Piutang	8.000	
Piutang (Yusado)		8.000

(Untuk mencatat penghapusan akun Yusado)

engan metode ini, Beban Hutang Buruk hanya akan menunjukkan kerugian aktual dari tidak tertagihnya. Perusahaan akan melaporkan piutang pada jumlah bruto. Pendukung metode penghapusan langsung (yang sering digunakan untuk tujuan pajak) berpendapat bahwa itu mencatat fakta, bukan perkiraan. Ini mengasumsikan bahwa piutang yang baik dihasilkan dari setiap penjualan, dan bahwa peristiwa kemudian mengungkapkan akun tertentu tidak dapat ditagih dan tidak berharga. Dari sudut pandang praktis, metode ini sederhana dan nyaman untuk diterapkan. Tetapi metode penghapusan langsung secara teori kurang. Biasanya gagal mencatat biaya dalam periode yang sama dengan pendapatan terkait. Juga tidak menghasilkan piutang yang dinyatakan pada nilai realisasi bersih di neraca. Akibatnya, menggunakan metode penghapusan langsung tidak dianggap tepat, kecuali jika jumlah yang tidak dapat ditagih tidak material.

Metode Penyisihan untuk Akun Tidak Tertagih

Metode penyisihan untuk piutang tak tertagih melibatkan estimasi akun yang tidak dapat ditagih pada akhir setiap periode. Hal ini memastikan bahwa perusahaan menyatakan piutang pada neraca pada nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih adalah jumlah bersih yang diharapkan perusahaan terima dalam bentuk tunai. Pada setiap tanggal laporan keuangan, perusahaan memperkirakan akun yang tidak dapat ditagih dan nilai realisasi bersih menggunakan informasi tentang peristiwa masa lalu dan saat ini serta perkiraan kolektibilitas masa depan. Sebagai hasilnya, neraca mencerminkan estimasi saat ini dari kerugian akun yang tidak dapat ditagih yang diharapkan pada tanggal pelaporan, dan laporan laba rugi mencerminkan dampak dari penurunan kredit (atau peningkatan) yang telah terjadi selama periode tersebut. Banyak perusahaan menetapkan kebijakan kredit mereka untuk menyediakan persentase tertentu dari akun yang tidak dapat ditagih. (Pada kenyataannya, banyak yang merasa bahwa kegagalan untuk mencapai persentase itu berarti bahwa mereka kehilangan penjualan karena kebijakan kredit yang terlalu ketat.) Dengan demikian, FASB memerlukan metode penyisihan untuk tujuan pelaporan keuangan ketika kredit macet dalam jumlah material. Metode ini memiliki tiga fitur penting:

1. Perusahaan mengestimasi piutang tak tertagih dan membandingkan taksiran baru dengan saldo berjalan di akun penyisihan.
2. Perusahaan mendebit estimasi kenaikan tak tertagih ke Beban Piutang Tak Tertagih dan mengkreditnya ke Penyisihan Piutang Tak Tertagih (akun aset kontra) melalui entri penyesuaian pada akhir setiap periode.
3. Ketika perusahaan menghapus akun tertentu, mereka mendebit tidak tertagih yang sebenarnya ke Penyisihan Piutang Tak Tertagih dan mengkreditkan jumlah tersebut ke Piutang Usaha.

Merekam Perkiraan Uncollectibles. Untuk menggambarkan metode penyisihan, asumsikan Brown Furniture pada 2017, tahun pertama operasinya, memiliki penjualan kredit sebesar \$ 1.800.000. Dari jumlah ini, \$ 150.000 tetap tidak tertagih pada 31 Desember. Manajer kredit memperkirakan bahwa \$ 10.000 dari penjualan ini tidak akan tertagih. Entri penyesuaian untuk mencatat tak tertagih yang diperkirakan (dengan asumsi saldo nol dalam akun penyisihan) adalah:

31 Desember 2017

Beban penghapusan piutang	10.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		10.000
(Untuk mencatat estimasi akun tak tertagih)		

mengembalikan akun pelanggan. (2) Ini menjurnal koleksi seperti biasa. Sebagai ilustrasi, asumsikan bahwa pada 1 Juli 2018, Randall Co. membayar jumlah \$ 1.000 yang telah dihapus oleh Brown pada tanggal 1 Maret. Ini adalah entri:

1 Juli 2018		
Piutang Usaha (Randall Co.)	1.000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		1.000
(Untuk membalikkan penghapusan akun)		
Uang tunai	1.000	
Piutang Usaha (Randall Co.)		1.000
(Pengumpulan akun)		

Perhatikan bahwa pemulihan piutang tidak tertagih, seperti penghapusan piutang tidak tertagih, hanya memengaruhi akun neraca. Efek bersih dari dua entri di atas adalah debit ke Kas dan kredit ke Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar \$ 1.000,8

Memperkirakan Tunjangan. Untuk menyederhanakan penjelasan sebelumnya, kami mengasumsikan kami tahu jumlah yang diharapkan tidak tertagih. Dalam "kehidupan nyata," perusahaan harus memperkirakan jumlah itu ketika mereka menggunakan metode penyisihan. Seperti yang ditunjukkan, akun tak tertagih yang diharapkan diperkirakan berdasarkan informasi tentang peristiwa masa lalu (pengalaman kerugian), disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan faktor yang masuk akal yang akan mempengaruhi akun tidak tertagih. Sementara banyak pertimbangan yang terlibat, tujuannya adalah untuk mengembangkan estimasi terbaik dari piutang tak tertagih yang diharapkan.⁹ Sebagai contoh, perusahaan dapat memperkirakan persentase piutang yang belum tertagih yang akan menjadi tidak tertagih, tanpa mengidentifikasi akun tertentu. Prosedur ini memberikan perkiraan yang cukup akurat dari nilai realisasi piutang. Oleh karena itu, ini disebut sebagai pendekatan persentase piutang. Perusahaan dapat menerapkan metode ini menggunakan satu tingkat komposit yang mencerminkan perkiraan piutang yang tidak tertagih. Atau, perusahaan dapat mengatur jadwal penuaan piutang, yang berlaku persentase berbeda berdasarkan pengalaman masa lalu untuk berbagai kategori umur. Jadwal penuaan juga mengidentifikasi akun mana yang membutuhkan perhatian khusus dengan menunjukkan sejauh mana akun tertentu telah lewat jatuh tempo. Jadwal Wilson & Co. dalam Ilustrasi 7-6 adalah contohnya.

ILLUSTRATION 7-6
Accounts Receivable
Aging Schedule

WILSON & CO.						
AGING SCHEDULE						
Name of Customer	Balance Dec. 31	Under 30 days	30-60 days	61-90 days	91-120 days	Over 120 days
Western Stainless Steel Corp.	\$ 98,000	\$ 15,000	\$ 65,000	\$18,000		
Brockway Steel Company	320,000	280,000	40,000			
Freepport Sheet & Tube Co.	55,000					\$55,000
Allegheny Iron Works	74,000	50,000	10,000		\$14,000	
	<u>\$547,000</u>	<u>\$345,000</u>	<u>\$115,000</u>	<u>\$18,000</u>	<u>\$14,000</u>	<u>\$55,000</u>
		Percentage Estimated to Be Uncollectible*		Required Balance in Allowance		
Age	Amount					
Under 30 days	\$345,000	0.8%		\$ 2,760		
30-60 days	115,000	4.0		4,600		
61-90 days	18,000	15.0		2,700		
91-120 days	14,000	20.0		2,800		
Over 120 days	55,000	25.0		13,750		
		Year-end balance of allowance for doubtful accounts		<u>\$26,610</u>		

*Estimates are based on historical loss rates, taking into consideration whether and, if so, how the historical loss rates differ from what is currently expected over the life of the trade receivables (on the basis of current conditions and reasonable and supportable forecasts about the future).

Wilson melaporkan beban utang buruk \$ 26.610 untuk tahun ini, dengan asumsi bahwa tidak ada saldo di akun penyisihan.¹¹ Untuk sedikit mengubah ilustrasi, asumsikan bahwa akun penyisihan memiliki saldo kredit \$ 800 sebelum penyesuaian. Dalam hal ini, Wilson menambahkan \$ 25.810 (\$ 26.610 - \$ 800) ke akun uang saku dan membuat entri berikut.

Beban Piutang Tak Tertagih	25.810	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih		25.810

Wilson karenanya menyatakan saldo dalam akun penyisihan di \$ 26.610. Jika saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebelum penyesuaian memiliki saldo debit sebesar \$ 200, maka Wilson mencatat biaya piutang tak tertagih sebesar \$ 26.810 (saldo yang diinginkan \$ 26.610 + saldo debit \$ 200). Dalam metode persentase piutang, Wilson tidak dapat mengabaikan saldo dalam akun penyisihan karena persentasenya terkait dengan akun riil (Piutang Usaha). Perusahaan tidak menyiapkan jadwal penuaan hanya untuk menentukan beban utang buruk. Mereka sering mempersiapkannya sebagai alat kontrol untuk menentukan komposisi piutang dan untuk mengidentifikasi akun nakal. Dalam contoh Wilson, analisis penuaan digunakan untuk mengklasifikasikan piutang berdasarkan faktor risiko (beberapa hari jatuh tempo) yang terkait dengan kolektibilitas piutang. Pendekatan lain dapat diterima asalkan teknik estimasi diterapkan secara konsisten dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk secara setia mengestimasi akun tak tertagih yang diharapkan. Sebagai contoh, perusahaan dapat menggunakan rasio historis kerugian untuk pelanggan dengan peringkat kredit yang berbeda sebagai dasar untuk memperkirakan akun yang tidak dapat ditagih. Atau, perusahaan dapat menggunakan model arus kas diskonto probabilitas tertimbang (seperti yang diilustrasikan dalam Bab 6) untuk memperkirakan kerugian kredit yang diharapkan. Pendekatan arus kas yang didiskontokan secara umum sesuai ketika menganalisis pinjaman atau piutang individu (kami menyajikan contoh komprehensif dari pendekatan ini dalam Lampiran 7B).

Singkatnya, tujuan utama untuk tujuan laporan keuangan adalah untuk melaporkan piutang di neraca pada nilai realisasi bersih. Penyisihan piutang ragu-ragu sebagai persentase dari piutang akan bervariasi, tergantung pada industri dan iklim ekonomi. Perusahaan seperti Eastman Kodak, General Electric, dan Monsanto telah mencatat tunjangan mulai dari \$ 3 hingga \$ 6 per \$ 100 dari piutang dagang. Perusahaan besar lainnya, seperti CPC International (\$ 1,48), Texaco (\$ 1,23), dan USX Corp (\$ 0,78), telah memiliki tunjangan hutang buruk kurang dari \$ 1,50 per \$ 100. Pada ekstrem lainnya adalah rumah sakit yang memungkinkan \$ 15 hingga \$ 20 per \$ 100 dari piutang dagang. Terlepas dari pendekatan estimasi yang digunakan, menentukan biaya yang terkait dengan akun yang tidak dapat ditagih membutuhkan tingkat pertimbangan yang besar. Ada kekhawatiran baru-baru ini bahwa beberapa bank menggunakan penilaian ini untuk mengelola pendapatan. Dengan menaksir terlalu tinggi jumlah pinjaman yang tidak tertagih dalam tahun pendapatan yang baik, bank dapat "menabung untuk hari hujan" di masa mendatang. Dalam periode mendatang (kurang menguntungkan), bank dapat mengurangi penyisihan yang terlalu konservatif untuk akun kerugian pinjaman untuk meningkatkan pendapatan.

PIUTANG WESEL

Piutang wesel didukung oleh wesel bayar formal, janji tertulis untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal tertentu di masa depan. Catatan tersebut adalah instrumen yang dapat dinegosiasikan yang ditandatangani pembuatnya untuk penerima pembayaran yang ditunjuk yang dapat secara legal dan siap menjual atau mentransfer catatan tersebut kepada orang lain. Meskipun semua wesel mengandung unsur bunga karena nilai waktu uang, perusahaan mengklasifikasikannya sebagai berbunga atau tidak menarik. Notes berbunga memiliki tingkat bunga yang dinyatakan. Notes tanpa bunga (tanpa bunga) termasuk bunga sebagai bagian dari jumlah nominalnya. Piutang Notes dianggap cukup likuid, meskipun dalam jangka panjang, karena perusahaan dapat dengan mudah mengubahnya menjadi uang tunai (walaupun mereka mungkin membayar biaya untuk melakukannya). Perusahaan sering menerima nota piutang dari pelanggan yang perlu memperpanjang periode pembayaran dari saldo piutang. Atau mereka membutuhkan catatan dari pelanggan berisiko tinggi atau baru. Selain itu, perusahaan sering menggunakan catatan dalam pinjaman kepada karyawan dan anak perusahaan, dan dalam penjualan properti, pabrik, dan peralatan. Di beberapa industri (mis., Industri kapal kesenangan dan olahraga), catatan mendukung semua penjualan kredit. Namun, sebagian besar catatan berasal dari transaksi peminjaman. Masalah dasar dalam akuntansi untuk nota piutang adalah sama dengan yang untuk piutang: pengakuan, penilaian, dan disposisi.

Pengakuan Catatan Piutang

Perusahaan mencatat dan melaporkan piutang jangka panjang pada nilai tunai yang mereka harapkan akan kumpulkan. Ketika bunga yang dinyatakan pada nota berbunga sama dengan tingkat bunga efektif (pasar), nota itu dijual pada nilai nominal. ¹³ Ketika kurs yang dinyatakan berbeda dari kurs pasar, pertukaran uang tunai (nilai sekarang) berbeda dari nilai nominal catatan itu. Perusahaan kemudian mencatat perbedaan ini, baik diskon atau premium, dan diamortisasi selama umur catatan untuk mendekati tingkat bunga efektif (pasar). Ini menggambarkan salah satu dari banyak situasi di mana konsep nilai waktu dari uang diterapkan pada pengukuran akuntansi.

Catatan yang Diterbitkan pada Nilai Muka

Untuk mengilustrasikan diskonto surat berharga yang diterbitkan berdasarkan nilai nominal, asumsikan bahwa Bigelow Corp. meminjamkan Impor Skandinavia \$ 10.000 dengan imbalan \$ 10.000, wesel tiga

tahun dengan bunga 10% per tahun. Suku bunga pasar untuk catatan risiko serupa juga 10 persen. Kami menunjukkan diagram waktu yang menggambarkan kedua arus kas dalam Gambar 7-7.

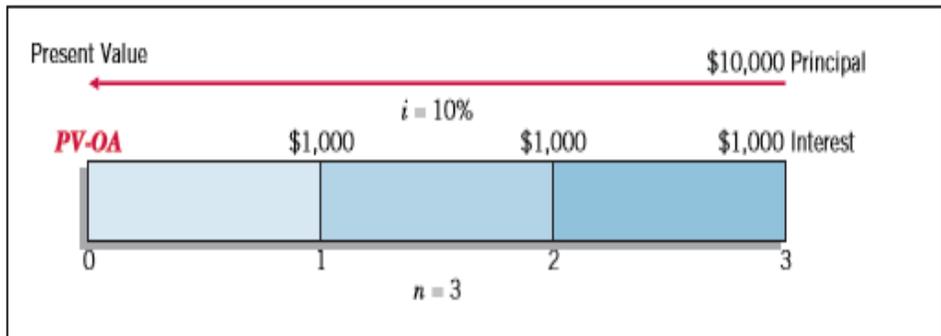


ILLUSTRATION 7-7

Time Diagram for Note Issued at Face Value

Bigelow menghitung nilai sekarang atau harga pertukaran catatan sebagai berikut.

Face value of the note		\$10,000
Present value of the principal:		
\$10,000 (PVF _{3,10%}) = \$10,000 × .75132	\$7,513	
Present value of the interest:		
\$1,000 (PVF-OA _{3,10%}) = \$1,000 × 2.48685	<u>2,487</u>	
Present value of the note		<u>(10,000)</u>
Difference		<u>\$ -0-</u>

ILLUSTRATION 7-8

Present Value of Note— Stated and Market Rates the Same

Dalam hal ini, nilai sekarang wesel sama dengan nilai nominalnya karena suku bunga efektif dan dinyatakan juga sama. Bigelow mencatat tanda terima nota sebagai berikut

Wesel Tagih	10.000	
Kas		10.000

Bigelow mengakui bunga yang diperoleh setiap tahun sebagai berikut.

Uang Tunai	1.000	
Pendapatan Bunga		1.000

Catatan Tidak Dikeluarkan dimuka

Catatan Nol Tanpa Bunga. Jika perusahaan menerima nota tanpa bunga, nilainya sekarang adalah uang tunai yang dibayarkan kepada penerbit. Karena perusahaan mengetahui jumlah masa depan dan nilai sekarang dari wesel, itu dapat menghitung tingkat bunga. Suku bunga ini sering disebut sebagai suku bunga implisit. Perusahaan mencatat perbedaan antara jumlah masa depan (wajah) dan nilai sekarang (pembayaran tunai) sebagai diskon dan diamortisasi menjadi pendapatan bunga selama umur wesel. Sebagai ilustrasi, Jeremia Company menerima tiga tahun, \$ 10.000 tanpa bunga, dengan nilai sekarang adalah \$ 7.721,80. Tingkat implisit yang menyamakan total uang tunai yang akan diterima (\$ 10.000 pada

saat jatuh tempo) dengan nilai sekarang dari arus kas masa depan (\$ 7,721.80) adalah 9 persen (nilai sekarang dari 1 untuk tiga periode pada 9 persen adalah 0,77218). Kami menunjukkan diagram waktu yang menggambarkan satu arus kas dalam Ilustrasi 7-9.

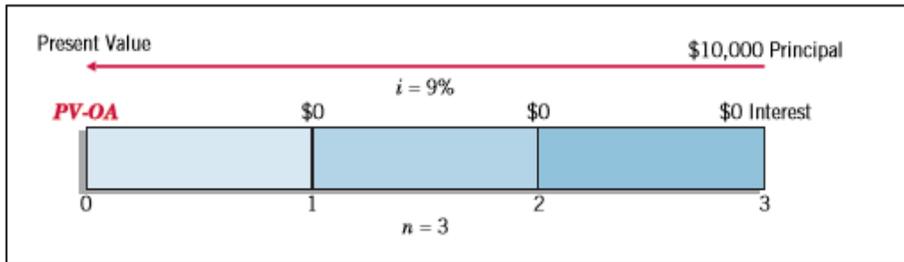


ILLUSTRATION 7-9
Time Diagram for Zero-Interest-Bearing Note

Yeremia mencatat transaksi sebagai berikut.

Wesel Tagih	10.000,00	
Diskon Tagihan Piutang (\$ 10.000 - \$ 7.721.80)		2.278.20
Uang tunai		7,721.80

Diskon pada Tagihan Piutang adalah akun penilaian. Perusahaan melaporkannya di neraca sebagai akun aset kontra terhadap wesel tagih. Mereka kemudian mengamortisasi diskon, dan mengakui pendapatan bunga setiap tahun menggunakan metode bunga efektif. Ilustrasi 7-10 menunjukkan amortisasi diskon tiga tahun dan jadwal pendapatan bunga

SCHEDULE OF NOTE DISCOUNT AMORTIZATION				
EFFECTIVE-INTEREST METHOD				
0% NOTE DISCOUNTED AT 9%				
	Cash Received	Interest Revenue	Discount Amortized	Carrying Amount of Note
Date of issue				\$ 7,721.80
End of year 1	\$ -0-	\$ 694.96 ¹	\$ 694.96 ²	8,416.76 ³
End of year 2	-0-	757.51	757.51	9,174.27
End of year 3	-0-	825.73 ⁴	825.73	10,000.00
	<u>\$ -0-</u>	<u>\$2,278.20</u>	<u>\$2,278.20</u>	
¹ \$7,721.80 × .09 = \$694.96 ² \$7,721.80 + \$694.96 = \$8,416.76 ³ \$841.06 - \$0 = \$841.06 ⁴ ¼ adjustment to compensate for rounding				

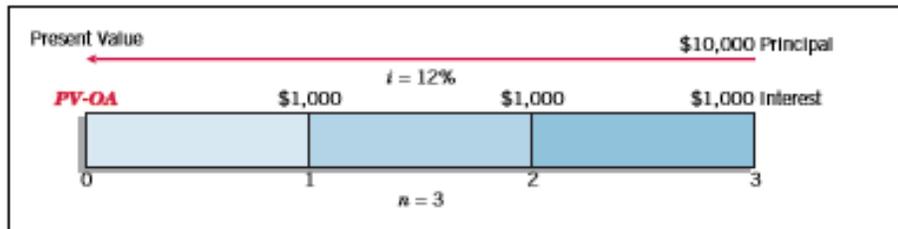
Yeremia mencatat pendapatan bunga pada akhir tahun pertama menggunakan metode bunga efektif sebagai berikut.

Diskon Tagihan Piutang	694,96	
Pendapatan Bunga (\$ 7,721.80 × 9%)		694,96

Jumlah diskon, \$ 2.278,20 dalam hal ini, merupakan pendapatan bunga yang akan diterima Jeremiah dari catatan selama tiga tahun.

Wesel Berbunga. Seringkali tingkat yang dinyatakan dan tingkat efektif berbeda. Catatan bantalan-zerointerest adalah salah satu contoh. Untuk mengilustrasikan situasi yang lebih umum, anggaplah bahwa Morgan Corp memberikan pinjaman kepada Marie Co. dan menerima dalam pertukaran uang kertas tiga tahun senilai \$ 10.000 dengan bunga 10 persen per tahun. Suku bunga pasar untuk catatan risiko serupa adalah 12 persen. Kami menunjukkan diagram waktu yang menggambarkan kedua arus kas dalam Ilustrasi 7-11.

ILLUSTRATION 7-11
Time Diagram for Interest-Bearing Note



Morgan computes the present value of the two cash flows as follows.

Face value of the note		\$10,000
Present value of the principal:		
$\$10,000 (PVF_{3,12\%}) = \$10,000 \times .71178$	\$7,118	
Present value of the interest:		
$\$1,000 (PVF-OA_{3,12\%}) = \$1,000 \times 2.40183$	<u>2,402</u>	
Present value of the note		<u>(9,520)</u>
Difference (Discount)		<u>\$ 480</u>

ILLUSTRATION 7-12
Computation of Present Value—Effective Rate Different from Stated Rate

Dalam hal ini, karena tingkat bunga efektif (12 persen) melebihi tingkat yang dinyatakan (10 persen), nilai sekarang wesel kurang dari nilai nominal. Artinya, Morgan menukar catatan itu dengan diskon. Morgan mencatat tanda terima pada diskon sebagai berikut.

Wesel Tagih	10.000	
Diskon untuk Piutang Wesel		480
Uang tunai		9.520

Morgan kemudian mengamortisasi diskonto dan mengakui pendapatan bunga setiap tahun menggunakan metode bunga efektif. Ilustrasi 7-13 menunjukkan amortisasi diskonto tiga tahun dan jadwal pendapatan bunga.

SCHEDULE OF NOTE DISCOUNT AMORTIZATION EFFECTIVE-INTEREST METHOD 10% NOTE DISCOUNTED AT 12%				
	Cash Received	Interest Revenue	Discount Amortized	Carrying Amount of Note
Date of Issue				\$ 9,520
End of year 1	\$1,000^a	\$1,142^b	\$142^c	9,662 ^d
End of year 2	1,000	1,159	159	9,821
End of year 3	<u>1,000</u>	<u>1,179</u>	<u>179</u>	10,000
	<u>\$3,000</u>	<u>\$3,480</u>	<u>\$480</u>	
	^a \$10,000 × 10% = \$1,000	^c \$1,142 – \$1,000 = \$142		
	^b \$9,520 × 12% = \$1,142	^d \$9,520 + \$142 = \$9,662		

ILLUSTRATION 7-13
Discount Amortization
Schedule—Effective-
Interest Method

Pada tanggal penerbitan, wesel tersebut memiliki nilai sekarang sebesar \$ 9.520. Diskonnya yang belum diamortisasi — tambahan pendapatan bunga yang tersebar selama masa tiga tahun wesel itu — adalah \$ 480. Pada akhir tahun 1, Morgan menerima \$ 1.000 tunai. Tetapi pendapatan bunganya adalah \$ 1.142 (\$ 9.520 × 12%). Perbedaan antara \$ 1.000 dan \$ 1.142 adalah diskon yang diamortisasi, \$ 142. Morgan mencatat penerimaan bunga tahunan dan amortisasi diskon untuk tahun pertama sebagai berikut (jumlah per jadwal amortisasi).

Uang tunai	1.000	
Diskon untuk Wesel Tagihan	142	
Pendapatan Bunga		1.142

Nilai tercatat wesel tersebut sekarang adalah \$ 9.662 (\$ 9.520 + \$ 142).

Morgan mengulangi proses ini sampai akhir tahun 3. Ketika nilai sekarang melebihi nilai nominal, uang kertas dipertukarkan dengan premi. Perusahaan mencatat premi pada wesel tagih sebagai debit dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama umur wesel tersebut sebagai pengurangan tahunan dalam jumlah pendapatan bunga yang diakui.

Catatan Diterima untuk Properti, Barang, atau Layanan. Ketika uang kertas diterima sebagai imbalan atas properti, barang, atau layanan dalam transaksi tawar-menawar yang dilakukan dengan wajar, suku bunga yang dinyatakan dianggap adil kecuali:

1. Tidak ada suku bunga yang dinyatakan, atau
2. Suku bunga yang disebutkan tidak masuk akal, atau
3. Jumlah nominal wesel secara material berbeda dari harga jual tunai saat ini untuk barang yang sama atau serupa atau dari nilai wajar saat ini dari instrumen hutang

Dalam keadaan ini, perusahaan mengukur nilai sekarang wesel tersebut dengan nilai wajar properti, barang, atau jasa atau dengan jumlah yang secara wajar mendekati nilai wajar wesel tersebut. Sebagai ilustrasi, Oasis Development Co. menjual banyak sudut ke Rusty Pelican sebagai situs restoran. Oasis diterima dalam pertukaran wesel lima tahun yang memiliki nilai jatuh tempo \$ 35.247 dan tidak ada suku bunga. Tanah awalnya berharga Oasis \$ 14.000. Pada tanggal penjualan, tanah tersebut memiliki nilai

wajar \$ 20.000. Mengingat kriteria di atas, Oasis menggunakan nilai wajar tanah, \$ 20.000, sebagai nilai sekarang dari catatan tersebut. Karenanya Oasis mencatat penjualan sebagai:

Piutang diterima	35.247	
Diskon Tagihan Piutang (\$ 35.247 - \$ 20.000)		15.247
Tanah		14.000
Keuntungan atas Pelepasan Tanah (\$ 20.000 - \$ 14.000)		6.000

Oasis mengamortisasi diskon terhadap pendapatan bunga selama jangka waktu lima tahun wesel dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

TUGAS

P7-4 (L03) (Pelaporan piutang tak tertagih) Dari awal operasi hingga 31 Desember 2017, Fortner Corporation menyediakan piutang tak tertagih yang dapat diterima dengan metode penyisihan. Ketentuan dicatat, berdasarkan analisis pelanggan dengan karakteristik risiko yang berbeda. Kredit macet dihapusbukukan dibebankan ke akun penyisihan; pemulihan kredit macet yang sebelumnya dihapusbukukan dikreditkan ke akun penyisihan, dan tidak ada penyesuaian akhir tahun ke akun penyisihan. Ketentuan kredit biasa Fortner adalah bersih 30 hari. Fortner memasang sistem komputer pada bulan November 2017, dan penuaan piutang disusun untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Desember 2017. Ringkasan adalah sebagai berikut.

<u>Classification by Month of Sale</u>	<u>Balance in Each Category</u>	<u>Estimated % Uncollectible</u>
November–December 2017	\$1,080,000	2%
July–October	650,000	10%
January–June	420,000	25%
Prior to 1/1/17	150,000	80%
	<u>\$2,300,000</u>	

Berdasarkan peninjauan kolektibilitas saldo akun dalam kategori “sebelum 1/1/17”, tambahan piutang sejumlah \$ 60.000 dihapuskan pada tanggal 31 Desember 2017. Estimasi tak tertagih 80% berlaku untuk sisa \$ 90.000 di kategori. Efektif dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Fortner mengadopsi metode yang berbeda untuk memperkirakan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar jumlah yang ditunjukkan oleh analisis umur piutang pada akhir tahun.

Instruksi

- Siapkan jadwal analisis perubahan dalam Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Tampilkan perhitungan pendukung dalam bentuk yang baik. (Petunjuk: Dalam menghitung tunjangan 12/31/17, kurangi penghapusan \$ 60.000.)
- Asumsikan jika akun penyisihan memiliki saldo debit \$ 175.000 sebelum penyesuaian, buat jurnal penyisihan piutang tidak tertagih.